

Today's Outlook:

MARKET AS: Data ekonomi terbaru menyebabkan lonjakan imbal hasil US Treasury dan menimbulkan pertanyaan mengenai kemungkinan penurunan suku bunga Federal Reserve di akhir tahun ini. Data yang dirilis pada hari Selasa oleh Institute for Supply Management mencerminkan pertumbuhan yang lebih cepat dari perkiraan pada sektor jasa AS di bulan Desember, menambah kekhawatiran tentang inflasi yang lebih tinggi. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun terakhir naik hampir enam basis poin pada 4,675%.

SENTIMEN PASAR: Survey JOLTS Job Openings pekerjaan membuktikan tercipta hampir 8,1 juta tawaran pekerjaan di AS pada bulan November, lebih tinggi dari konsensus 7,73 juta dan juga bulan sebelumnya 7,84 juta lowongan. Hari ini menyusul laporan lain seputar tenaga kerja : ADP Non-Farm Employment Change AS bulan Desember, Initial Jobless Claims bulan Desember, Crude Oil Inventories, Pelelangan US Treasury Bonds bertenor 30 tahun, Notulen Rapat FOMC AS.

FIXED INCOME & CURRENCY: Imbal hasil US Treasury naik pada hari Selasa setelah data ekonomi menunjukkan bahwa inflasi jasa terbukti sulit untuk dijinakkan. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik enam basis poin menjadi 4,677%. Imbal hasil Treasury 2 tahun naik sekitar satu basis poin menjadi 4,283%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Satu basis poin sama dengan 0,01%. Dolar AS menguat pada hari Selasa setelah data ekonomi yang menunjukkan pasar kerja yang secara umum stabil dan sektor jasa yang masih kuat menunjukkan bahwa Federal Reserve kemungkinan akan memperlambat laju siklus penurunan suku bunga saat ini. Dolar AS naik ke level tertinggi dalam enam bulan terakhir setelah data AS.

Sebaliknya, Euro tergelincir 0,1% menjadi \$1,0378, melanjutkan penurunannya setelah data tersebut.

KOMODITAS: Harga MINYAK membalikkan penurunan awal pada hari Selasa, didukung oleh kekhawatiran akan pasokan Rusia dan Iran yang lebih ketat dalam menghadapi sanksi Barat yang meningkat. Minyak mentah BRENT naik 60 sen, atau 0,79%, menjadi \$76,90 per barel pada pukul 14.22 GMT sementara minyak mentah West Texas Intermediate (US WTI) AS naik 50 sen, atau 0,68%, pada \$74,06. Tampaknya pelaku pasar telah mulai memperhitungkan beberapa risiko gangguan pasokan kecil pada ekspor minyak mentah Iran ke China, kata analis UBS Giovanni Staunovo. Kekhawatiran atas sanksi yang memperketat supply telah diterjemahkan menjadi peningkatan demand atas minyak Timur Tengah, tercermin dalam kenaikan harga minyak Februari Arab Saudi ke Asia, merupakan kenaikan pertama dalam 3 bulan. Di China, Shandong Port Group pada hari Senin mengeluarkan pemberitahuan yang melarang masuk kapal-kapal minyak yang terkena sanksi Amerika Serikat , ke jaringan pelabuhannya, yang berpotensi membatasi kapal-kapal yang masuk daftar hitam dari terminal energi utama di pantai timur China tsb. Shandong Port Group mengawasi pelabuhan-pelabuhan besar di pantai timur China, termasuk Qingdao, Rizhao, dan Yantai, yang merupakan terminal utama untuk mengimpor minyak yang dikenai sanksi. Sementara itu, cuaca dingin di AS dan Eropa telah meningkatkan permintaan minyak pemanas (heating oil) , meskipun kenaikan harga minyak dibatasi oleh data ekonomi global.

Domestic News

Lelang SUN, Total Penawaran IDR 31.6T, Pemerintah Serap IDR 26.2 Triliun

Pemerintah menyerap dana IDR 26.2 triliun dari lelang Surat Utang Negara, Selasa (7/1/2025). Melalui sistem lelang Bank Indonesia atas sejumlah seri SUN itu, tercatat total penawaran yang masuk sebesar IDR 31.6 triliun. Siaran pers Direktorat Surat Utang Negara Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Selasa menyebutkan terdapat sejumlah seri SUN dalam pelelangan tersebut. Di antaranya, seri SPN03250409 (new issuance), SPN12260108 (new issuance), FR0104 (reopening), FR0103 (reopening), FR0106 (new issuance), FR0107 (new issuance), FR0102 (reopening) dan FR0105 (reopening). Siaran pers Kemenkeu itu juga menyebutkan total penawaran yang masuk sebesar IDR 31.6 triliun. Seri SPN03250409 Penawaran yang masuk sebesar IDR 1.031 triliun, SPN12260108 IDR 1.71 triliun, seri FR0104 sebesar IDR 9.70 triliun, FR0103 sebesar IDR 6.2 triliun. Lainnya, FR0106 sebesar IDR 6.45 triliun, FR0107 sebesar IDR 5.61 triliun, FR0102 sebesar IDR 0.56 triliun dan FR0105 sebesar IDR 0.37 triliun. Sementara itu sesuai kewenangan yang diberikan oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Surat Utang Negara, Menteri Keuangan menetapkan hasil lelang untuk seri SPN03250409, dan seri FR0105 tidak ada nominal yang dimenangkan. Sedangkan Seri SPN12260108 yang dimenangkan sebesar IDR 1.6 triliun. Lalu, seri FR0104 yang dimenangkan IDR 7.1 triliun, FR0103 sebesar IDR 5.7 triliun, FR0106 sebesar IDR 5.95 triliun, FR0107 sebesar IDR 5.5 triliun, FR0102 IDR 0.35 triliun. Dari situ diketahui total nominal yang dimenangkan dari tujuh seri SUN yang ditawarkan pada lelang Selasa ini sebesar IDR 26.2 triliun. (Emiten News)

Corporate News

PNM: PT Permodalan Nasional Madani Akan Terbitkan Obligasi Berkelanjutan VII PNM Senilai IDR 6 Triliun

PT Permodalan Nasional Madani (PNM) berencana menerbitkan Obligasi Berkelanjutan VII PNM Tahun 2025 dengan nilai IDR 6 triliun dan Suku Berkelanjutan II sebesar IDR 10 triliun, melalui mekanisme combo dalam periode 2025 hingga 2026. Penawaran umum berkelanjutan ini memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk menerbitkan obligasi dan suku secara bertahap. Nilai penerbitan obligasi dan suku akan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta kondisi pasar, setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sebagai lembaga keuangan non-bank, PNM memandang langkah ini sebagai strategi penting untuk menjaga sekaligus meningkatkan likuiditas perusahaan. (Bisnis)

Recommendation

Pada minggu kedua tahun 2025, US10YT membentuk penembusan ke level tertinggi tahun lalu di kisaran yield 4,643% - 4,739%. Saat ini, harga mungkin akan mengalami konsolidasi seperti yang diperingatkan oleh indikator utama divergensi negatif RSI. Saran: gunakan MA10 sebagai trailing stop; jika imbal hasil akhirnya ditutup di bawah 4.568% (hingga 4.507%) maka antisipasi penguatan harga obligasi menuju Support berikut: 4.421% / 4.36% / 4.33%.

ID10YT sebenarnya masih mengalami tren kenaikan dalam pola PARALLEL CHANNEL (merah muda) di mana posisi saat ini telah melanjutkan rebound pada level Support psikologis di kisaran 7.0% hingga 6.96%. Dengan demikian, harga obligasi diantisipasi akan mengalami koreksi minor kembali ke support pola uptrend channel.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.247 (+0.01%)

FR0091 : 96.026 (-0.33%)

FR0092 : 99.730 (-0.28%)

FR0094 : 96.593 (+0.00%)

FR0086 : 98.286 (+0.05%)

FR0087 : 97.163 (-0.33%)

FR0083 : 103.313 (-0.23%)

FR0088 : 93.617 (-0.53%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -1.23% to 37.070

CDS 5yr: -1.41% to 77.006

CDS 10yr: -1.07% to 126.870

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.14%	0.07%
USDIDR	16.131	-0.40%
KRWIDR	11.11	0.17%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.528.36	(178.20)	-0.42%
S&P 500	5.909.03	(66.35)	-1.11%
FTSE 100	8.245.28	(4.38)	-0.05%
DAX	20.340.57	124.38	0.62%
Nikkei	40.083.30	776.25	1.97%
Hang Seng	19.447.58	(240.71)	-1.22%
Shanghai	3.229.64	22.72	0.71%
Kospi	2.492.10	3.46	0.14%
EIDO	18.38	(0.28)	-1.50%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.648.6	12.1	0.46%
Crude Oil (\$/bbl)	74.25	0.69	0.94%
Coal (\$/ton)	118.30	(1.45)	-1.21%
Nickel LME (\$/MT)	15.398	216.0	1.42%
Tin LME (\$/MT)	29.944	655.0	2.24%
CPO (MYR/Ton)	4.365	27.0	0.62%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-	Dec	-0.4%	0.2%
06 – January	US	22.00	Durable Goods Order	-	Nov F	-0.4%	-1.1%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-	Nov	-\$78.2B	-\$73.8B
07 – January	US	22.00	ISM Services Index	-	Dec	53.5	52.1
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 3	-	-
08 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 4	216k	211k
	US	20.15	ADP Employment Change	-	Dec	133k	146k
Thursday	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Nov F	-0.2%	-0.2%
09 – January							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Dec	160k	227k
10 – January	US	20.30	Unemployment Rate	-	Dec	4.2%	4.2%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Jan P	73.9	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta